

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KATA DAN TANDA BACA PADA
BERITA PADA KORAN *SINGGALANG.COM* EDISI MARET-APRIL 2025**

Viola Aulia Rezki

Universitas PGRI Sumatera Barat
auliarezkiviola@gmail.com

Yulia Sri Hartati

Universitas PGRI Sumatera Barat
yuliasrih2012@gmail.com

Silvia Marni

Universitas PGRI Sumatera Barat
marnisilvia85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penulisan kata dan tanda baca pada berita pada koran Singgalang.Com edisi Maret-April 2025. Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat, yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa tulis pada berita di koran Singgalang.com edisi Maret-April 2025. Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat kesalahan penulisan kata pada berita singgalang.com edisi Maret, yaitu gabungan kata sebanyak 5 kesalahan, dan kata depan sebanyak 12 kesalahan. Sedangkan pada edisi bulan April, yaitu gabungan kata sebanyak 5 kesalahan, dan kata depan sebanyak 4 kesalahan. Kesalahan tanda baca pada berita singgalang.com edisi Maret, yaitu tanda titik 6 kesalahan, tanda koma sebanyak 21 kesalahan, dan tanda pisah sebanyak 2 kesalahan. Sedangkan pada edisi April, yaitu tanda titik sebanyak 3 kesalahan, tanda koma sebanyak 24 kesalahan, dan tanda pisah sebanyak 4 kesalahan. Kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penggunaan tanda koma, sedangkan kesalahan yang paling sedikit adalah pada penggunaan tanda pisah. Oleh sebab itu, penulis redaksi dan editor diharapkan lebih berhati-hati lagi dalam penulisan kata di berita harian singgalang.com

Kata Kunci: *Kesalahan Penulisan, Kata, Tanda Baca, Berita, Koran Singgalang*

ABSTRACT

This study aims to describe the errors in writing words and punctuation in news in the March-April 2025 edition of Singgalang.Com newspaper. This type of research is qualitative descriptive. The data collection technique in this study uses the method of watching with the recording technique, namely by listening to the use of written language in news in the March-April 2025 edition of Singgalang.com newspaper. The data analysis in this study follows the Miles and Huberman model. Based on the results of the study, it was found that there were errors in the writing of the word in the March edition of singgalang.com news,

namely a combination of 5 words, and a preposition of 12 errors. Meanwhile, in the April edition, there were 5 errors in the combination of words, and 4 errors in the preposition. Punctuation errors in the March edition of singgalang.com news, namely 6 indents, 21 errors, and 2 errors. Meanwhile, in the April edition, there were 3 errors in the period, 24 in the comma, and 4 in the separation. The most dominant mistake is the misuse of commas, while the least error is the use of dashes. Therefore, editors and editors are expected to be more careful in writing words in daily news singgalang.com

Keywords: *Typing Errors, Words, Punctuation, News, Singgalang Newspaper*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat utama manusia untuk berkomunikasi, baik secara individu maupun sosial. Ia menjadi sarana menyampaikan pikiran, perasaan, serta maksud tertentu agar dapat dipahami lawan bicara. Menurut Simorangkir (2023:3), penguasaan keterampilan berbahasa mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya penting untuk interaksi sosial maupun penyampaian informasi. Dalam konteks media massa, bahasa memiliki peran vital karena menjadi nyawa dalam menyampaikan berita dan informasi yang dibutuhkan masyarakat luas. Oleh sebab itu, bahasa jurnalistik harus menggunakan kaidah bahasa yang benar agar pesan dapat diterima dengan baik oleh pembaca dengan latar belakang beragam.

Namun, dalam praktiknya penggunaan bahasa di media massa tidak terlepas dari berbagai kesalahan, terutama dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia. Misalnya, pada harian Singgalang.com yang menjadi rujukan masyarakat Sumatera Barat sejak 1968, ditemukan sejumlah kesalahan dalam penulisan kata maupun tanda baca. Kesalahan tersebut antara lain berupa penulisan gabungan kata yang seharusnya dipisah tetapi ditulis serangkai, serta penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan pedoman ejaan. Hal ini penting untuk dikaji karena berita yang dimuat di media massa tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga berpotensi memengaruhi pola berbahasa masyarakat.

Penelitian mengenai kesalahan bahasa di Singgalang.com edisi Maret–April 2025 dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan dalam penulisan kata dan tanda baca. Fokus penelitian ini relevan dengan kajian sebelumnya, seperti penelitian Hanim dkk. (2024) tentang kesalahan bahasa di harian Kompas. Singgalang dipilih sebagai objek karena merupakan salah satu media terbesar di Sumatera Barat, dan isu-isu yang diberitakan pada periode tersebut banyak terkait peristiwa kriminal yang hangat dibicarakan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rujukan dalam memperbaiki kualitas bahasa jurnalistik, sehingga media massa dapat menyajikan informasi yang lebih akurat, jelas, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam dalam konteks alami. Menurut Imam Gunawan (2022:88), penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang sudah ada,

tetapi berangkat dari data lapangan melalui pemaparan deskriptif analitik. Pendekatan ini lebih menekankan pada proses terjadinya suatu peristiwa dibandingkan dengan perhitungan angka. Hal serupa ditegaskan oleh Prof. Dr. Djam'an Satori (2020) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data yang sah melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumentasi, serta triangulasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak berorientasi pada angka, melainkan pada kata-kata baik tertulis maupun lisan. Peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data sekaligus sebagai pengolah informasi untuk menggambarkan realitas yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif memungkinkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang objek penelitian karena berangkat dari pengalaman langsung di lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2013:29), metode ini berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek penelitian berdasarkan data yang terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Artinya, penelitian berfokus pada permasalahan sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung, kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Pendekatan deskriptif analisis memungkinkan peneliti untuk memusatkan perhatian pada peristiwa nyata sehingga hasil penelitian dapat memberikan deskripsi yang jelas, mendalam, dan faktual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode **simak dengan teknik catat**, yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa tulis pada berita di koran *Singgalang.com* edisi Maret–April 2025. Menurut Mahsun (2017:92), metode simak dilakukan dengan mengamati, membaca, dan memahami bahasa, baik lisan maupun tulis, sedangkan teknik catat digunakan sebagai langkah lanjutan untuk mencatat temuan. Karena objek penelitian berupa teks tertulis, peneliti hanya melakukan pencatatan tanpa perekaman, dengan fokus pada kesalahan ejaan, khususnya penulisan kata dan tanda baca yang ditemukan dalam berita tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:133) yang berlangsung secara interaktif dan terus-menerus hingga data dianggap tuntas. Langkah pertama adalah reduksi data, yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal penting dengan cara melakukan pengodean serta pengklasifikasian kesalahan ejaan bahasa Indonesia, baik pada penulisan kata (gabungan kata, pemenggalan, singkatan, akronim) maupun tanda baca (titik, koma, titik dua, garis miring, pisah). Selanjutnya, data yang sudah direduksi disusun dalam tahap penyajian data, yaitu mengelompokkan dan menampilkan temuan secara sistematis agar mudah dipahami, baik dalam bentuk uraian naratif maupun tabel yang menggambarkan jenis kesalahan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan (verification), yakni merumuskan hasil penelitian berdasarkan klasifikasi kesalahan ejaan pada berita *Singgalang.com* edisi Maret–April 2025 untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Kesalahan Penulisan Kata

Pada indikator penulisan kata, hal yang analisis berfokus kepada gabungan kata dan kata depan. Berdasarkan hasil temuan dalam berita singgalang.com edisi Maret-April 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Analisis Kesalahan Gabungan Kata

Berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan Maret 2025 ditemukan beberapa kesalahan gabungan kata sebagai berikut.

- 1) *"Uang nya kita buat foya-foya pak," (Data M13)*
- 2) *1 unit UGD Poli Klinik: 9 poli klinik dewasa, 1 poli anak dan 2 poli eksekutif. (Data M14)*
- 3) *Bhabhinsa dan Bhabinkhamtibmas (Data M23)*

Pada data 1), 2) dan 3) terdapat kesalahan dalam aspek gabungan kata. Pada data 1) kata uang dan –nya dipisah, seharusnya kedua kata tersebut digabung karena –nya merupakan sufiks (akhiran) yang berfungsi untuk menunjukkan kepemilikan sebagai kata ganti orang ketiga tunggal. Pada data 2) kata poli klinik seharusnya digabung menjadi poliklinik. Pada data 3) terdapat kesalahan pada penulisan Bhabhinsa, yang merupakan singkatan dari Bintara Pembina Desa. Seharusnya kata Bhabhinsa yang baku adalah Babinsa. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

- 1) *"Uangnya kita buat foya-foya pak," (Data M13)*
- 2) *1 unit UGD Poli Klinik: 9 poliklinik dewasa, 1 poli anak dan 2 poli eksekutif. (Data M14)*
- 3) *Babinsa dan Bhabinkhamtibmas (Data M23)*

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan April 2025 ditemukan beberapa kesalahan gabungan kata sebagai berikut.

- 4) *Karena polisi masih menyelidiki darimana sumber api. (data a06)*
- 5) *Pada imlf ke tiga ini (data a10)*
- 6) *Pelaku diduga melakukan pembunuhan telah diamankan sat reskrim (Data A14)*

Pada data 4), 5) dan 6) terdapat kesalahan dalam aspek gabungan kata. Pada data 4) Kata darimana sebaiknya dipisah menjadi dari mana karena menunjukkan keterangan tempat. Pada data 5) kata ke tiga seharusnya digabung menjadi ketiga. Pada data 3) Kata sat reskrim seharusnya digabung menjadi satreskrim yang merupakan singkatan dari Satuan Reserse Kriminal. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

- 4) *"Karena polisi masih menyelidiki dari mana sumber api. (data a06)*
- 5) *Pada imlf ketiga ini (data a10)*
- 6) *Pelaku diduga melakukan pembunuhan telah diamankan satreskrim (data a14)*

b. Analisis Kesalahan Kata Depan

Berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan Maret 2025 ditemukan beberapa kesalahan penggunaan kata depan sebagai berikut.

- 7) *Korban Lansung di bawa ke Rumah Sakit Siti Rahmah untuk mendapatkan perawatan," (Data M07)*
- 8) *Namun sejak kejadian yang di temui di lapangan (Data M24)*
- 9) *Di Padang - Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov Sumbar) memberlakukan jalur one way (satu arah) (Data M26)*

Pada data 7), 8) dan 9) terdapat kesalahan dalam aspek kata depan. Pada data 7) kata depan di- pada kata di bawa tidak tepat karena bukan nama tempat. Selain itu, kata lansung salah, seharusnya langsung. Pada data 8) Kata di- pada kata di temui seharusnya digabung. Pada data 9) kata depan di- pada kata DiPadang sebaiknya dihapus karena merupakan awal kalimat. Dalam konteks keterangan tempat, kata di sebaiknya dipisah. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

- 7) *Korban langsung dibawa ke Rumah Sakit Siti Rahmah untuk mendapatkan perawatan," (Data M07)*
- 8) *Namun sejak kejadian yang ditemui di lapangan (Data M24)*
- 9) *Di PADANG - Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov Sumbar) memberlakukan jalur one way (satu arah) (Data M26)*

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan April 2025 ditemukan beberapa kesalahan gabungan kata sebagai berikut.

- 10) *Dari 12 orang yang di amankan, tiga pelajar langsung diantar Pol PP. (Data A19)*
- 11) *Pemilik tempat hiburan juga di berikan teguran, hal itu dilakukan karena tempat hiburan tersebut melewati jam operasional (Data A30)*
- 12) *Los pedagang di Pasar Ampalu, Kecamatan VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman ambruk disaat hari pasar, Sabtu (19/4) sekira pukul 10.30 WIB. (Data A28)*

Pada data 10), 11) dan 12) terdapat kesalahan dalam aspek kata depan. Pada data 10) kata di- pada kata di amankan seharusnya digabung karena bukan merupakan keterangan tempat. Pada data 11) kata di- pada kata di berikan seharusnya digabung karena tidak menunjukkan keterangan tempat. Pada data 12) kata di- pada kata disaat seharusnya dipisah karena merujuk pada keterangan waktu. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

- 10) *Dari 12 orang yang diamankan, tiga pelajar langsung diantar Pol PP. (Data A19)*
- 11) *Pemilik tempat hiburan juga diberikan teguran, hal itu dilakukan karena tempat hiburan tersebut melewati jam operasional (Data A30)*

- 12) *Los pedagang di Pasar Ampalu, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman ambruk di saat hari pasar, Sabtu (19/4) sekira pukul 10.30 WIB. (Data A28)*

2. Analisis Kesalahan Tanda Baca

Pada indikator penulisan kata, hal yang analisis berfokus kepada tanda titik, tanda koma, dan tanda pisah. Berdasarkan hasil temuan dalam berita singgalang.com edisi Maret-April 2025 dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Analisis Kesalahan Tanda Titik

Berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan Maret 2025 ditemukan beberapa kesalahan tanda titik sebagai berikut.

- 13) *Kata Kapolres AKBP Bagus Ikhwan saat jumpa pers di halaman Mapolres setempat. Rabu (05/03/25 (Data M10)*
- 14) *Presiden Direktur PT. Herafiel Trijaya, kontraktor pelaksana pembangunan gedung berlantai 8 tersebut. (Data M15)*
- 15) *“Kita buat juga pengumuman turunan dari SKB 3 menteri. Di mana pemberlakuan pembatasan operasional kendaraan berat dimulai 24 Maret sampai 8 April 2025. (Data M27)*

Pada data 13), 14) dan 15) terdapat kesalahan dalam aspek tanda titik. Pada data 13) tanda titik setelah kata setempat tidak tepat karena ada keterangan waktu pada kata selanjutnya. Sebaiknya memakai tanda koma. Lalu akhiri kalimat dengan tanda titik. Pada data 14) tanda titik pada kata setelah menteri sebaiknya diganti menjadi tanda koma karena kalimat setelah titik tersebut masih menjelaskan terkait kalimat sebelumnya. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

- 13) *Kata Kapolres AKBP Bagus Ikhwan saat jumpa pers di halaman Mapolres setempat, Rabu (05/03/25) (Data M10)*
- 14) *Presiden Direktur PT Herafiel Trijaya, kontraktor pelaksana pembangunan gedung berlantai 8 tersebut. (Data M15)*
- 15) *“Kita buat juga pengumuman turunan dari SKB 3 menteri, di mana pemberlakuan pembatasan operasional kendaraan berat dimulai 24 Maret sampai 8 April 2025 (Data M27)*

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan April 2025 ditemukan beberapa kesalahan gabungan kata sebagai berikut.

- 16) *Diungkapkan Muskinta, penyebab robohnya Los di pasar Ampalu tersebut, karena faktor usia. Karena kayu- kayu yang digunakan sudah lapuk dan dimakan rayap. (Data A29)*
- 17) *Apa saja syarat dan bagaimana proses pendaftaran. (Data A37)*
- 18) *Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan setempat, Abdul Malik, S.Sos menyatakan bahwa korban telah diserahkan kepada keluarga dalam keadaan selamat. (Data A08)*

Pada data 16), 17) dan 18) terdapat kesalahan dalam aspek tanda titik. Pada data 16) tanda titik setelah kata usia sebaiknya diganti dengan tanda koma karena pembahasan kalimat sebelumnya masih berlanjut. Pada data 17) Sebaiknya ganti tanda titik menjadi tanda tanya karena kalimat tersebut

merupakan kalimat tanya. Pada data 18) tambahkan tanda titik setelah gelar dan diikuti dengan dengan tanda koma. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaiki kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

16) *Diungkapkan Muskinta, penyebab robohnya Los di pasar Ampalu tersebut, karena faktor usia, dan kayu-kayu yang digunakan sudah lapuk serta dimakan rayap. (Data A29)*

17) *Apa saja syarat dan bagaimana proses pendaftaran? (Data A37)*

18) *Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan setempat, Abdul Malik, S.Sos., menyatakan bahwa korban telah diserahkan kepada keluarga dalam keadaan selamat. (Data A08)*

b. Analisis Kesalahan Tanda Koma

Berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan Maret 2025 ditemukan beberapa kesalahan penggunaan tanda koma sebagai berikut.

19) *Polres Bungo juga telah berkoordinasi dengan Polres Dharmasraya, untuk jalur alternatif itu juga dapat digunakan oleh pengendara dari arah Padang. (Data M03)*

20) *Ia mengatakan penangkapan pelaku komplotan perampokan bersenpi itu, berdasarkan hasil pengembangan dari penangkapan dua tersangka oleh Polres Banyu Asin, Sumatera Selatan. (Data M11)*

21) *Sekitar enam unit mobil Damkar sudah sampai di lokasi dan, petugasnya tampak tengah berusaha memadamkan api. (Data M18)*

Pada data 19), 20) dan 21) terdapat kesalahan dalam aspek tanda koma. Pada data 19) tanda koma setelah kata Dharmasraya tidak diperlukan karena tidak mengawali anak kalimat atau keterangan tambahan. Pada data 20) tanda koma sebelum kata berdasarkan tidak diperlukan. Pada data 21) tanda koma setelah kata dan tidak diperlukan. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaiki kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

19) *Polres Bungo juga telah berkoordinasi dengan Polres Dharmasraya untuk jalur alternatif itu juga dapat digunakan oleh pengendara dari arah Padang. (Data M03)*

20) *Ia mengatakan penangkapan pelaku komplotan perampokan bersenpi itu berdasarkan hasil pengembangan dari penangkapan dua tersangka oleh Polres Banyu Asin, Sumatera Selatan. (Data M11)*

21) *Sekitar enam unit mobil Damkar sudah sampai di lokasi dan petugasnya tampak tengah berusaha memadamkan api. (Data M18)*

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan April 2025 ditemukan beberapa kesalahan tanda koma sebagai berikut.

22) *Satu rumah dan kontrakan beserta mobil dan sepeda motor di Jalan Seranti Nomor 10 RT 001 RW 001 Kelurahan Air Tawar*

Timur, Kecamatan Padang Utara habis dilalap api, Rabu (2/4) sekitar pukul 10.27 WIB. (Data A01)

23) *Sementara itu Randy (35) asal Jambi mengapresiasi upaya polisi yang memberikan pelayanan kesehatan (Data A13)*

24) *Mulai dari BPBD Agam, TNI, Polri, Satpol PP dan Damkar, PMI, pemerintah nagari dan kecamatan, hingga masyarakat setempat. (Data A22)*

Pada data 22), 23) dan 24) terdapat kesalahan dalam aspek tanda koma. Pada data 22) seharusnya tambahkan tanda koma setelah kata Padang Utara, hapus tanda koma setelah kata api, dan tambahkan kata depan pada sebelum kata Rabu. Pada data 23) seharusnya tambahkan tanda koma pada setelah kata sementara itu, setelah usia, dan setelah kata Jambi. Pada data 24) sebaiknya kata dan sebelum kata damkar dihapus, diganti dengan tanda koma karena masih ada pihak lain yang terlibat setelahnya. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

22) *Satu Rumah Dan Kontrakan Beserta Mobil Serta Sepeda Motor Di Jalan Seranti Nomor 10 RT 001 RW 001 Kelurahan Air Tawar Timur, Kecamatan Padang Utara, Habis Dilalap Api Pada Rabu (2/4) Sekitar Pukul 10.27 WIB. (Data A01)*

23) *Sementara Itu, Randy (35), Asal Jambi, Mengapresiasi Upaya Polisi Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan (Data A13)*

24) *Mulai Dari BPBD Agam, TNI, Polri, Satpol PP, Damkar, PMI, Pemerintah Nagari Dan Kecamatan, hingga masyarakat setempat. (Data A22)*

c. Analisis Kesalahan Tanda Pisah

Berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan Maret 2025 ditemukan beberapa kesalahan penggunaan tanda pisah sebagai berikut.

25) *Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada pejabat yang lama (Data M28)*

26) *Dipadang - Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov Sumbar) memberlakukan jalur one way (satu arah) (Data M28)*

Pada data 25) dan 26) terdapat kesalahan dalam aspek tanda pisah. Pada data 25) spasi pada tanda pisah setinggi - tingginya sebaiknya dihapus. Pada data 26) tanda pisah setelah kata Padang tidak benar karena itu merupakan tanda hubung. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

25) *Menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pejabat yang lama (Data M28)*

26) *Di PADANG—Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Pemprov Sumbar) memberlakukan jalur one way (satu arah) (Data M28)*

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis pada berita singgalang.com pada bulan April 2025 ditemukan beberapa kesalahan tanda pisah sebagai berikut.

27) *Kata Kepala Bidang (Kabid) Penegak Peraturan Perundang - Undangan Daerah (P3D) Rio Ebu Pratama (data a31)*

28) Saat lebaran H 5 (Data A12)

Pada data 27) dan 28) terdapat kesalahan dalam aspek tanda pisah. Pada data 27) seharusnya awalan huruf pada kata Undangan tidak kapital karena merupakan pengulangan kata yang memakai tanda pisah. Pada data 28) seharusnya tambahkan tanda koma pada setelah kata sementara itu, setelah usia, dan setelah kata Jambi. Pada data 24) kata H 5 tidak jelas konteksnya sehingga membuat pembaca ragu. Sebaiknya ditambah menjadi H-5 atau H+5. Berdasarkan kesalahan di atas, perbaikan kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

27) Kata Kepala Bidang (Kabid) Penegak Peraturan Perundang-undangan Daerah (P3D) Rio Ebu Pratama (Data A31)

28) Saat lebaran H-5 (Data A12)

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini berfokus pada dua hal, yaitu kesalahan penulisan kata dan tanda baca dalam berita di koran Singgalang.com edisi Maret–April 2025. Hasil analisis menunjukkan adanya kesalahan pada kategori gabungan kata dan kata depan. Pada edisi Maret, ditemukan 5 kesalahan gabungan kata dan 12 kesalahan kata depan, sementara pada edisi April jumlah kesalahan gabungan kata tetap 5, namun kesalahan kata depan menurun menjadi 4. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kualitas penyuntingan, meskipun kesalahan masih tetap muncul terutama pada penggunaan kata depan seperti di, ke, dan dari yang sering ditulis serangkai dengan kata setelahnya.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, khususnya tanda titik, koma, dan pisah. Kesalahan tanda titik berjumlah 6 pada edisi Maret dan menurun menjadi 3 pada edisi April. Sebaliknya, kesalahan tanda koma justru mendominasi dengan 21 kasus pada Maret dan meningkat menjadi 24 kasus pada April, menunjukkan bahwa penggunaan tanda koma masih menjadi aspek kebahasaan yang sulit dikuasai. Fungsi tanda koma yang beragam, seperti memisahkan perincian atau anak kalimat, sering kali diabaikan sehingga menimbulkan ambiguitas dalam teks berita.

Kesalahan tanda pisah tercatat sebanyak 2 pada edisi Maret dan meningkat menjadi 4 pada April. Tanda baca ini seharusnya digunakan untuk memberikan penekanan atau menyisipkan informasi tambahan, namun sering kali digantikan secara keliru dengan tanda baca lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Warnisa et al. (2020) yang juga menemukan kesalahan serupa pada berita di Serambi Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan, baik penulisan kata maupun tanda baca, masih menjadi persoalan yang cukup serius dalam bahasa jurnalistik dan perlu mendapat perhatian agar kualitas berita semakin baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan terkait penelitian analisis kesalahan penulisan kata dan tanda baca pada berita di koran singgalang.com edisi Maret-April 2025 ditemukan bahwa terdapat kesalahan penulisan kata pada berita singgalang.com edisi Maret, yaitu gabungan kata sebanyak 5 kesalahan, dan kata

depan sebanyak 12 kesalahan. Sedangkan pada edisi bulan April, yaitu gabungan kata sebanyak 5 kesalahan, dan kata depan sebanyak 4 kesalahan. Kesalahan tanda baca pada berita singgalang.com edisi Maret, yaitu tanda titik 6 kesalahan, tanda koma sebanyak 21 kesalahan, dan tanda pisah sebanyak 2 kesalahan. Sedangkan pada edisi April, yaitu tanda titik sebanyak 3 kesalahan, tanda koma sebanyak 24 kesalahan, dan tanda pisah sebanyak 4 kesalahan. Kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan penggunaan tanda koma, sedangkan kesalahan yang paling sedikit adalah pada penggunaan tanda pisah. Oleh sebab itu, penulis redaksi dan editor diharapkan lebih berhati-hati lagi dalam penulisan kata di berita harian singgalang.com

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi Yadi. 2023. *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Problematik Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Yrama Widya
- Tarigan. 1984. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Simorangkir. 2023. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prof. Dr. Djam'an Satoro. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta
- Gunawan. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Bumi Angkasa.
- Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Nova Lina Sari Habeahen, dkk. 2021. "Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Koran Arafura New Edisi 2021". *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3 (1), Hal 41-51.
- Aulia Fathiya Hanim, Dkk. 2024. "Analisis Kesalahan dan Tanda Baca Teks Berita pada Surat Kabar Kompas Edisi Januari 2024 sebagai Kelayakan Bahan Bacaan dan Sumber Informasi". *Jurnal Bahasa dan Penelitian*, 4(4).
- Feby Rani Sokawati, dkk. 2025. "Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca pada Berita Online Terbitan SukoharjoneWS Edisi Oktober 2024". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 3 (1), Hal 62-71.